

SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 11/Kpts/TP.240/1/1995

TENTANG

PELEPASAN KLON KARET BPM 24  
SEBAGAI VARIETAS UNGGUL

MENTERI PERTANIAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka usaha meningkatkan produksi Karet, varietas unggul mempunyai peranan penting;

b. bahwa Klon Karet BPM 24 mempunyai produktivitas tinggi, berdaya adaptasi cukup luas, cukup tanggap pengaruh stimulan, warna lateks terang, dianjurkan untuk pertanaman komersial dengan prioritas pengembangannya pada lahan beriklim sedang;

c. bahwa berdasarkan hal tersebut diatas dipandang perlu untuk melepas Klon Karet BPM 24 sebagai varietas unggul;

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;

2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;

4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;

6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;

7. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;

8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;

9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;

10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.

Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1992;

2. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1971;

3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 1974;

4. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1984 jo Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 1993;

5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 96/M Tahun 1993;

6. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 461/Kpts/Org/11/1971;

7. Surat Keputusan Menteri Nomor 476/Kpts/Um/8/1977;

8. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/168/Kpts/4/1984;

9. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor Kp.430/287/Kpts/5/1984;

10. Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor 96/Kpts/OT.210/2/1994.

Memperhatikan : Surat Badan Benih Nasional Nomor 210/BBN/XII/1994, Tanggal 12 Desember 1994.

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :  
PERTAMA : Melepas klon karet BPM 24 sebagai varietas unggul.  
KEDUA : Deskripsi karet varietas BPM 24 seperti tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini.  
KETIGA : Surat Keputusan ini mulai berlaku berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di J a k a r t a  
Pada tanggal 16 Januari 1995

MENTERI PERTANIAN,

ttt

DR. IR. SJARIFUDIN BAHARSJAH

SALINAN Surat Keputusan ini disampaikan  
Kepada Yth. :

1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT/Kepala BPIS;
3. Menteri Negara Koordinator Bidang Ekonomi, Keuangan, dan Pengawasan Pembangunan;
4. Menteri Negara Koordinator Bidang Industri dan Perdagangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
7. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan;
8. Pimpinan Unit Kerja Eselon I di lingkungan Departemen Pertanian;
9. Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Propinsi di Seluruh Indonesia;  
Kepala Kantor Wilayah Departemen Pertanian di Seluruh Indonesia.

Lampiran Surat Keputusan Menteri Pertanian

Nomor : 11/Kpts/TP.240/1/1995

Tanggal : 16 Januari 1995

DESKRIPSI KARET VARIETAS BFM 24

Asal/silsilah	: GT 1 X AV 1734
Bentuk anak daun tengah	: Lonjong memanjang (elliptical)
Pangkal anak daun tengah	: Sedang
Warna daun	: Hijau kekuningan
Tekstur daun	: Halus
Ujung daun	: Panjang
Pinggir daun	: Rata
Penampang melintang daun	: Rata
Posisi anak daun	: Belimpit
Bentuk tangkai daun	: Lurus
Jarak antara dua payung	: 35,5 cm
Bentuk mata tunas	: Normal
Bekas tangkai daun	: Tipis (thin crescent)
Posisi tangkai anak daun	: Kebawah
Bentuk batang	: Selindris
Kehalusan kulit batang	: Halus
Ketebalan kulit murni	: Sedang
Kekerasan kulit	: Keras
Bentuk tajuk	: Kerucut (conical)
Tipe percabangan	: Normal
Sifat percabangan	: Tahan naungan
Laju pertumbuhan	: Sedang
Ketahanan terhadap angin	: Sedang
Ketahanan terhadap hama/penyakit	: Tahan terhadap <u>Corynespora</u> , <u>Phytophthora</u> dan <u>Jamur Upas</u> , agak tahan terhadap <u>Oidium</u> dan <u>Colletotrichum</u>
Rerata produksi tahun sadap 1-2	: 1.550 kg
Rerata produksi tahun sadap 3-10	: 1.959 kg
Pengaruh stimulan	: Cukup tanggap (sedang)
Bentuk dan ukuran biji	: Bulat dan pada perut bentuk bulat agak lonjong, ukuran sedang
Priode gugur daun	: Januari - Pebruari
Warna lateks	: Terang
Peneliti	: L.A. Napitupulu, H. Siregar, Nong Alwi, Syafar Ginting, Aidi Daslin Sagala Rasidin Azwar dan Basuki.

MENTERI PERTANIAN,

ttd

DR. IR. Sjarifudin Baharsjah